

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Seorang peneliti perlu memiliki kemampuan dalam merancang metode dan desain yang tepat bagi penelitiannya sehingga tujuan yang ingin diwujudkan dalam penelitian tersebut dapat tercapai dengan baik. Pemilihan metode dan desain yang tepat juga bertujuan agar peneliti bisa mendapatkan berbagai data yang akurat sesuai dengan kebutuhan penelitiannya, sehingga informasi yang didapatkan untuk menjawab pertanyaan penelitian bisa didapatkan secara efektif dan efisien. Metodologi penelitian adalah sebuah cara atau strategi pendalaman untuk menemukan data empiris mengenai dunia. Metodologi berkaitan dengan pembacaan tindakan, yaitu apa yang harus dilakukan dengan sikap, konteks, dan konsep tertentu untuk mencapai tujuan tertentu (Rumahlewang, 2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sebagai sebuah pendekatan yang tepat digunakan untuk melakukan analisis implementasi kebijakan pembelajaran di luar program studi dalam meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa Indonesia. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmiah yang memiliki tujuan untuk memahami sebuah fenomena dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara seorang peneliti dengan sesuatu yang diteliti (Moleong, 2010). Kemudian disimpulkan dimana penelitian kualitatif berfokus pada proses serta pemaknaan hasil yang diperoleh. Penelitian ini cenderung ditujukan pada aspek hubungan diantara manusia, objek, institusi, untuk memahami suatu peristiwa atau fenomena dengan lebih mendalam (Basri, 2014). Riset kualitatif memiliki sifat deskriptif, hal ini berarti hanya bersifat mendeskripsikan makna data maupun fenomena yang bisa ditangkap oleh pelaku riset, dengan menunjukkan bukti-buktinya (Ali dan Asrori, 2014)

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dimana peneliti berusaha untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena secara

mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan dari subjek penelitian. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan, tanpa adanya manipulasi variabel atau upaya mengubah kondisi tersebut. Penelitian ini mengutamakan pengumpulan informasi yang kaya dan mendalam dari situasi nyata melalui wawancara dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang ditelitinya. Dalam konteks administrasi pendidikan, metode deskriptif berguna dalam membantu peneliti untuk menganalisis bagaimana suatu kebijakan pendidikan diimplementasikan serta dampaknya terhadap individu atau kelompok yang terlibat (Handoko, et al, 2024). Dalam penelitian deskriptif, data dianalisis secara kualitatif melalui identifikasi pola atau tema yang muncul berdasarkan data yang dikumpulkan. Hasil akhir dari penelitian deskriptif ini adalah pemahaman mendalam terhadap sebuah fenomena, sehingga dapat dijadikan dasar pengembangan teori atau memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif (Ramdhan, 2021).

3.2 Subjek dan Sumber Data Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, kelompok, maupun entitas lainnya yang dijadikan sasaran utama dalam pengumpulan data penelitian. Subjek tersebut dipilih berdasarkan tujuan penelitian dan relevansinya dalam menjawab permasalahan penelitian yang ada (Waruwu, 2023). Dalam konteks penelitian di bidang pendidikan, subjek penelitiannya dapat terdiri dari peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, atau para pemangku kebijakan pendidikan itu sendiri. Subjek penelitian seringkali dipilih secara purposive atau disengaja dengan mempertimbangkan bahwa subjek yang dipilih tersebut memiliki pengalaman, pengetahuan, atau keterkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti. Pemilihan subjek penelitian yang tepat memiliki pengaruh untuk meyakinkan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan memiliki kedalaman dalam memahami fenomena yang terjadi (Rusli, 2021).

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa pada perguruan tinggi negeri akademik di seluruh Indonesia yang lulus pada tahun 2023. Subjek ini dipilih

karena data *tracer study* pada lulusan tahun tersebut sudah terkumpul dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI). Selain itu, lulusan perguruan tinggi tahun 2023 juga sudah memungkinkan adanya implementasi kebijakan pembelajaran di luar program studi yang mulai diluncurkan pada tahun 2020. Data lulusan perguruan tinggi negeri akademik di seluruh Indonesia tahun 2023 tersebut nantinya akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu lulusan yang tidak pernah mengikuti program pembelajaran di luar program studi dan lulusan yang pernah mengikuti program pembelajaran di luar program studi untuk dikaji perbedaan capaian IKU pertama di antara kedua kelompok tersebut.

Sumber data penelitian adalah segala hal yang merupakan bagian dari objek pengumpulan informasi pada sebuah penelitian. Sumber data ini berupa dokumen, arsip, wawancara, atau kuisisioner yang dimanfaatkan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Beliau melanjutkan bahwa sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuisisioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. Sedangkan data sekunder ialah merupakan data yang tidak diterima secara langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2018).

Sumber data primer pada penelitian yang dilakukan ini peneliti dapatkan melalui kuisisioner yang didapatkan dari para informan, ia merupakan pihak yang dimintai keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Informan dalam penelitian ini antara lain mahasiswa, pengelola kegiatan pembelajaran di luar program studi di perguruan tinggi, dosen, perwakilan pimpinan perguruan tinggi, serta mitra yang dilibatkan pada aktivitas pembelajaran di luar program studi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengumpulan kuisisioner dengan para informan tersebut.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi dokumentasi terhadap laporan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) satu dan dua perguruan tinggi negeri akademik di PDDIKTI. Data terkait kualitas lulusan didapatkan melalui hasil *tracer study* tahun 2023 yang didalamnya

mencakup data masa tunggu lulusan dari waktu awal seorang mahasiswa lulus sampai ia mendapatkan pekerjaan, lanjut studi, atau berwirausaha, serta besaran rata-rata pendapatan per bulan yang diterima oleh lulusan. Kemudian data terkait implementasi kebijakan pembelajaran di luar program studi didapatkan melalui laporan capaian IKU nomor dua tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 yang didalamnya mencakup data mahasiswa yang pernah berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi dalam rentang waktu tersebut. Peneliti mengukur kualitas lulusan berdasarkan aspek masa tunggu lulusan dan besaran besaran rata-rata pendapatan per bulan dengan intervensi berupa pengalaman dalam menjalani kegiatan pembelajaran di luar program studi.

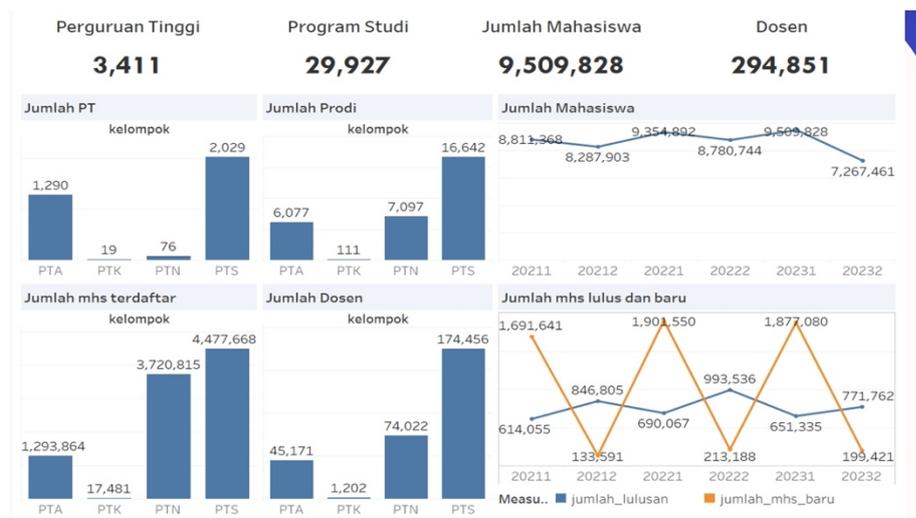
3.3 Profil Pendidikan Tinggi di Indonesia

Penelitian ini dilakukan terhadap implementasi kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan tinggi di Indonesia. Berikut disampaikan data terkait kondisi pendidikan tinggi di Indonesia saat ini yang diperoleh dari PDDIKTI pada akhir tahun 2024.



Gambar 3.1 Statistik Perguruan Tinggi Nasional

(Sumber: PDDIKTI)



Gambar 3.2 Statistik Perguruan Tinggi Akademik

(Sumber: PDDIKTI)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh berbagai data yang diperlukan pada penelitian ini baik itu data primer maupun data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi Literatur

Studi literatur ialah sebuah kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang sedang diteliti (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan referensi buku dan jurnal yang terkait dengan implementasi kebijakan pembelajaran di luar program studi dalam meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa Indonesia guna mendapatkan dan mengkaji teori maupun konsep yang mendasari proses penelitian.

2. Kajian atau Studi Lapangan

Kajian atau studi lapangan peneliti lakukan guna mendapatkan data secara langsung. Peneliti menggunakan model pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara atau interviu merupakan sebuah bentuk komunikasi verbal berupa percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi (Nasution, 2016). Dalam pengertian lainnya menurut Esteberg dalam (Sugiyono, 2018) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang dalam rangka bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui kegiatan wawancara, peneliti akan memperoleh gambaran secara utuh bagaimana kebijakan pembelajaran di luar program studi dilaksanakan oleh mahasiswa di Indonesia beserta berbagai dinamika dan permasalahan yang dihadapinya.

Esteberg dalam (Sugiyono, 2018) menyampaikan beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti telah mengetahui tentang informasi apa yang akan diperolehnya. Dalam wawancara terstruktur ini peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada informan, serta menyiapkan berbagai alternatif jawaban yang sekiranya akan disampaikan oleh informan. Wawancara semi-struktur dalam pelaksanaannya berjalan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur guna dengan tujuan untuk mengemukakan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan diajak untuk mengutarakan pendapat dan ide-idenya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis seperti yang dilakukan pada wawancara terstruktur.

Peneliti menggunakan tekni wawancara terstruktur dalam penelitian ini, dimana para informan yang akan diwawancarai telah mengetahui maksud dan tujuan dari wawancara yang dilakukan melalui kuesioner wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Wawancara dilakukan guna menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti seperti pengalaman

dalam mengelola serta melaksanakan program pembelajaran di luar program studi dari berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran di luar program studi yang dilaksanakan para mahasiswa. Pada penelitian ini wawancara yang dilaksanakan peneliti menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui google formulir.

b. Studi Dokumentasi

Hasil penelitian akan lebih kredibel manakala didukung dengan hasil studi dokumentasi. Dokumen adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar-gambar, atau sebuah karya yang dihasilkan oleh seseorang (Sugiyono, 2018). Studi dokumen adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan pengkajian dan analisis terhadap dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, studi dokumen bertujuan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai fenomena yang diteliti. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan resmi, laporan, kebijakan, arsip, dan data tertulis lainnya yang dianggap dapat memberikan wawasan tambahan bagi penelitian (Jailani, 2023). Studi dokumen juga memiliki fungsi dalam memperkaya data yang diperoleh dari sumber lain seperti wawancara, serta berguna untuk memvalidasi temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumen dapat memberikan informasi yang tidak mudah diakses langsung melalui interaksi dengan subjek penelitian (Nilamsari, 2014)

Dokumentasi yang dijadikan rujukan pada penelitian ini ialah data terkait capaian IKU satu dan dua yang diperoleh melalui PDDIKTI yang mencakup informasi tentang:

1. Capaian IKU satu, yaitu mencakup data mahasiswa pada perguruan tinggi negeri akademik di seluruh Indonesia yang lulus pada tahun 2023.
2. Capaian IKU kedua, yaitu mencakup data mahasiswa yang mengikuti berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi seperti kegiatan magang, pertukaran mahasiswa, mengajar di sekolah, penelitian, kewirausahaan, studi independen, proyek di

desa/KKN tematik, proyek kemanusiaan, dan bela negara yang dilaksanakan pada tahun 2020-2023.

c. Triangulasi

Pada strategi pengumpulan data, triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dimana sumber data yang telah ada sebelumnya dilakukan penggabungan (Sugiyono, 2018). Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Maka dengan teknik triangulasi ini, peneliti menggabungkan kedua hasil pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian secara utuh, menyeluruh, serta saling berkaitan satu dan yang lainnya. Stainback dalam (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa tujuan triangulasi bukan sekedar untuk mencari kebenaran tentang berapa fenomena, namun lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukannya.

3.5 Instrumen Penelitian

Mappasere dan Suyuti (dalam Wekke, 2019) menjelaskan pengertian instrumen penelitian ialah sebuah sarana yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian dalam pendekatan kualitatif dirancang untuk membantu peneliti memahami fenomena secara mendalam dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan lingkungan subjek penelitian. Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitian yang utama ialah peneliti itu sendiri, hal ini dikarenakan peneliti bertindak sebagai pengumpul data yang secara langsung mewawancarai, mengobservasi, atau mendokumentasikan informasi dari berbagai sumber data. Dengan demikian, peneliti perlu memiliki keterampilan dalam menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan realitas yang terjadi di lapangan.

Walaupun peneliti memiliki peran sebagai instrumen utama, diperlukan alat bantu seperti pedoman wawancara, panduan observasi, atau kerangka kerja

analisis guna meningkatkan validitas dan keabsahan data yang dikumpulkan. Instrumen-instrumen tersebut perlu disusun dengan mempertimbangkan kesesuaian terhadap masalah penelitian sehingga mampu menangkap dimensi yang kompleks dari fenomena yang sedang diteliti (Herdayati, et al, 2019). Dalam konteks penelitian kali ini yang erat kaitannya dengan implementasi kebijakan, yaitu kebijakan pembelajaran di luar program studi, instrumen penelitian perlu dirancang sebaik mungkin agar mampu mengeksplorasi berbagai perspektif dari pengelola kegiatan, dosen, lulusan, serta mitra yang terlibat dalam kebijakan pembelajaran di program studi yang dilaksanakan oleh para mahasiswa. Hal ini bertujuan guna menghasilkan pemahaman yang utuh dan kompleks tentang efektivitas kebijakan tersebut dalam meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi di Indonesia.

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa penelitian ini akan mengeksplorasi informasi dan pandangan dari beberapa pihak yang terkait dalam kebijakan pembelajaran di luar program studi, maka instrumen penelitian yang dibuat disesuaikan dengan para pihak tersebut. Peneliti menggunakan google formulir dalam mendapatkan respon dari berbagai pihak yang terlibat tersebut dalam bentuk pengisian kuesioner. Berikut ini adalah kuesioner penelitian Analisis Implementasi Kebijakan Pembelajaran di Luar Program Studi dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Mahasiswa Indonesia yang diisi oleh mahasiswa/dosen/perguruan tinggi/mitra kegiatan pembelajaran di luar program studi.

Tabel 3.1 Kuesioner Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
Kategori Responden			
1	Peran dalam Kegiatan MBKM	a. Lulusan Perguruan Tinggi Tahun 2023 b. Dosen c. Pengelola MBKM di Perguruan Tinggi d. Mitra	Dropdown

a. Lulusan Perguruan Tinggi Tahun 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
Data Pengisi Kuesioner			
1	Nama Perguruan Tinggi	List daftar perguruan tinggi	Dropdown

2	Program Studi	Uraian	Jawaban singkat
3	Nama	Uraian	Jawaban singkat
4	Email	Uraian	Jawaban singkat
Keikutsertaan dalam Program MBKM			
1	Apakah Anda pernah mengikuti program MBKM saat menjadi mahasiswa?	a. Ya b. Tidak	Pilihan ganda
Ya			
1	Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM apa yang pernah Anda ikuti?	a. Magang/Praktik Kerja b. Pertukaran Mahasiswa c. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan d. Penelitian/Riset e. Proyek Kemanusiaan f. Wirausaha g. Studi/Proyek Independen h. Proyek di Desa/KKN Tematik i. Bela Negara	Checkbox
2	Apa nama program MBKM yang pernah Anda ikuti? (Contohnya: Magang dan Studi Independen Bersertifikat, Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, dsb)	Uraian	Jawaban singkat
3	Pada semester berapa Anda mengikuti program MBKM?	Uraian	Jawaban singkat
4	Apa motivasi Anda mengikuti program MBKM?	Uraian	Paragraf
5	Apakah motivasi yang dituju tercapai setelah mengikuti program MBKM?	a. Ya b. Tidak	Pilihan ganda
6	Apa kendala yang dihadapi saat mengikuti program MBKM?	Uraian	Paragraf
7	Apakah pengalaman dalam mengikuti program MBKM bermanfaat bagi Anda sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah?	Sangat Tidak Bermanfaat - Sangat Bermanfaat	Skala linier (1-4)
8	Kemampuan apa saja yang Anda dapatkan setelah mengikuti program MBKM?	Uraian	Paragraf
9	Apa dampak yang paling Anda rasakan setelah mengikuti program MBKM?	Uraian	Paragraf

Tidak			
1	Apa alasan Anda tidak pernah mengikuti program MBKM selama menjadi mahasiswa?	Uraian	Paragraf
2	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah?	Uraian	Paragraf
3	Apa harapan Anda terkait program MBKM guna meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa di Indonesia?	Uraian	Paragraf

b. Dosen

No	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
Data Pengisi Kuesioner			
1	Nama Perguruan Tinggi	List daftar perguruan tinggi	Dropdown
2	Status Dosen	a. Dosen Tetap b. Dosen Tidak Tetap	Pilihan Ganda
3	Nama	Uraian	Jawaban singkat
4	Email	Uraian	Jawaban singkat
Keterlibatan Dosen dalam Program MBKM			
1	Apakah Saudara dilibatkan dalam perancangan program MBKM?	Tidak terlibat - Terlibat secara penuh dari awal	Skala linier (1-4)
2	Jelaskan peran yang Saudara lakukan dalam program MBKM?	Uraian	Paragraf
3	Apakah keterlibatan dalam program MBKM bermanfaat dalam menjalankan Tri Dharma PT	Tidak bermanfaat - Bermanfaat di ketiga dharma	Skala linier (1-4)
4	Apakah Saudara memahami program MBKM?	Belum - sudah	Skala linier (1-4)
5	Apakah menurut Saudara pengalaman mahasiswa dalam mengikuti program MBKM bermanfaat bagi dirinya sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah?	Sangat Tidak Bermanfaat - Sangat Bermanfaat	Skala linier (1-4)
6	Apa dampak yang Saudara rasakan setelah terlibat dalam pelaksanaan program MBKM?	Uraian	Paragraf
7	Apa harapan Saudara terkait implementasi program MBKM kedepannya?	Uraian	Paragraf

c. Pengelola MBKM di Perguruan Tinggi

No	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
Data Pengisi Kuesioner			
1	Nama Perguruan Tinggi	List daftar perguruan tinggi	Dropdown
2	Jabatan	Uraian	Jawaban singkat
3	Nama	Uraian	Jawaban singkat
4	Email	Uraian	Jawaban singkat
Pengalaman Pengelola Perguruan Tinggi dalam Program MBKM			
1	Jelaskan peran yang Saudara lakukan dalam program MBKM?	Uraian	Paragraf
2	Apakah tersedia peraturan Perguruan Tinggi yang menunjang implementasi MBKM?	a. Tersedia b. Tidak	Pilihan ganda
3	Apakah tersedia prosedur operasional baku/panduan yang menunjang implementasi MBKM di Perguruan Tinggi Saudara?	a. Tersedia b. Tidak	Pilihan ganda
4	Jelaskan hambatan/kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program MBKM di Perguruan Tinggi Saudara	Uraian	Paragraf
5	Apa faktor pendukung/penunjang dari pelaksanaan program MBKM di Perguruan Tinggi Saudara?	Uraian	Paragraf
6	Sejauh mana komitmen dan peran pimpinan perguruan tinggi dalam mengimplementasikan program MBKM?	Uraian	Paragraf
7	Bagaimana respon dan partisipasi mahasiswa di Perguruan Tinggi Saudara dalam mengimplementasikan program MBKM?	Uraian	Paragraf
8	Apakah dampak yang Saudara rasakan setelah terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan program MBKM?	Uraian	Paragraf
9	Apakah harapan Saudara terkait implementasi program MBKM kedepannya?	Uraian	Paragraf

d. Mitra

No	Pertanyaan	Jawaban	Kategori
Data Pengisi Kuesioner			

1	Nama Lengkap	Uraian	Jawaban singkat
2	Jabatan	Uraian	Jawaban singkat
3	Email	Uraian	Jawaban singkat
4	Klasifikasi Mitra	a. Kementerian/Lembaga b. Dunia Usaha/Dunia Industri c. Sekolah/Satuan Pendidikan d. Perguruan Tinggi e. Pemerintah Daerah f. Lainnya	Dropdown
5	Nama Mitra	Uraian	Jawaban singkat
Keterlibatan Mitra			
1	Sebagai mitra, bagaimana keterlibatan Saudara dalam Pengembangan program MBKM (contohnya magang, pertukaran mahasiswa, penelitian, dan lainnya)?	Tidak terlibat - Terlibat secara penuh dari awal	Skala linier (1-4)
2	Jelaskan peran yang Saudara lakukan dalam program MBKM?	Uraian	Paragraf
3	Jelaskan fasilitas yang institusi Saudara sediakan dalam pelaksanaan program MBKM	Uraian	Paragraf
4	Jelaskan manfaat yang didapatkan oleh institusi Saudara dalam pelaksanaan program MBKM	Uraian	Paragraf
5	Apa dampak yang institusi Saudara rasakan setelah pelaksanaan program MBKM?	Uraian	Paragraf
Harapan			
1	Apa harapan Saudara terkait implementasi program MBKM kedepannya?	Uraian	Paragraf

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah yang perlu dilakukan guna memperoleh berbagai temuan hasil penelitian yang dapat berguna dalam mengarahkan peneliti kepada penemuan ilmiah bila dilakukan analisis dengan

teknik yang sesuai (Ali dan Asrori, 2014). Dalam pengertian lainnya, analisis data merupakan proses menelusuri dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi dan wawancara, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam dan bantuan aplikasi Atlas.ti. Aktivitas dalam analisis data terbagi dalam tiga tahapan yaitu.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan sebuah proses penyederhanaan dan pemilihan data yang diperoleh dalam penelitian untuk mempermudah proses analisis data. Reduksi data merupakan tahapan awal dalam melakukan analisis data kualitatif dimana data yang masih sangat luas dan beragam disaring sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam proses ini, peneliti mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori tertentu, sehingga informasi yang terkumpul menjadi lebih terstruktur. Tahapan reduksi ini penting dilakukan guna memastikan bahwa data yang dianalisis adalah merupakan data yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian, membantu peneliti dalam memahami dan menarik kesimpulan dari fenomena yang sedang diteliti (Rijali, 2018).

Pada tahap reduksi data ini, peneliti membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan data pada hal-hal yang penting dan berkaitan langsung dengan topik penelitian, kemudian didapatkan tema dan dibuat alur informasinya. Melalui kegiatan reduksi data maka dapat mendapatkan sebuah yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya bila masih diperlukan. Dalam reduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan penelitian yang hendak dituju dan berfokus pada fakta yang ada di lapangan. Sehingga pada tahap ini peneliti mendapatkan data yang sudah lebih disederhanakan dan terkategori.

Hasil pengumpulan data yang telah dilakukan melalui wawancara kepada lulusan, pengelola kegiatan pembelajaran di luar program studi di perguruan tinggi, dosen, perwakilan pimpinan perguruan tinggi, serta mitra yang

berpartisipasi dalam program pembelajaran di luar program studi masih sangat luas. Maka pada tahap reduksi data ini peneliti juga akan membuang data dan informasi yang tidak sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya peneliti membuat *coding* pada aplikasi Atlas.ti yang dikelompokkan berdasarkan kategori responden. Hasil dokumentasi yang didapatkan dari PDDIKTI terkait capaian IKU satu dan dua yang juga diolah sehingga menampilkan data yang berkaitan dengan capaian IKU pertama dari kelompok mahasiswa yang pernah mengikuti program pembelajaran di luar program studi dan tidak pernah mengikuti program pembelajaran di luar program studi. Dengan demikian, diharapkan dapat terlihat dampak dari kebijakan pembelajaran di luar program studi terhadap peningkatan kualitas lulusan mahasiswa di Indonesia.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduksi data, tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan penyajian data, maka dapat semakin memudahkan peneliti untuk memahami apa yang menjadi temuan dalam penelitian, serta dapat berguna dalam merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan temuan yang telah dipahami tersebut.

Penyajian memiliki tujuan untuk memperlihatkan pola, hubungan, atau makna tertentu dari data-data yang telah dikumpulkan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan melalui teks naratif, tabel, grafik, atau diagram agar informasi utama dari data dapat terlihat dengan jelas. Tahapan ini penting karena dapat membantu peneliti dalam menginterpretasikan hasil penelitian secara lebih terarah dan memudahkan penarikan kesimpulan yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti (Sholikhah, 2016).

Dalam tahap penyajian data ini, peneliti menyampaikan hasil analisis data yang telah dilakukan terkait dengan implementasi program pembelajaran di luar program studi dalam meningkatkan kualitas lulusan

mahasiswa Indonesia berdasarkan hasil wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait berdasarkan hasil *coding* yang dibuat melalui aplikasi Atlas.ti. Kemudian studi dokumentasi yang didapatkan melalui hasil *tracer study* lulusan perguruan tinggi negeri tahun 2023 terkait aktivitas lulusan, masa tunggu bekerja, dan rata-rata pendapatan yang diolah menggunakan berbagai fungsi dan rumus pada aplikasi Microsoft Excel serta menyajikan hasil olahan data tersebut dengan berbagai tabel dan diagram yang menarik.

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data yang bertujuan untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Penarikan kesimpulan mencakup upaya peneliti dalam merumuskan temuan yang secara jelas dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam tahapan ini, peneliti menginterpretasikan secara mendalam pola atau tema yang muncul dari data yang telah dikumpulkan serta memastikan bahwa setiap kesimpulan yang diambil didukung oleh bukti yang memadai. Proses ini tidak hanya sebagai pernyataan akhir dari hasil penelitian, namun juga refleksi kritis terhadap data untuk mengidentifikasi implikasi yang lebih luas dari penelitian serta potensi saran bagi pemangku kebijakan terkait (Susanto dan Jailani, 2023).

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir dalam alur analisis data penelitian ini. Di tahapan ini peneliti menyampaikan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan data-data dan temuan yang diperoleh di lapangan selama melakukan penelitian. Di tahap ini peneliti juga mengemukakan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan kajian teori yang telah dilakukan sebelumnya. Pada penarikan kesimpulan ini pertanyaan-pertanyaan penelitian diharapkan sudah terjawab berdasarkan data dan fakta yang ditemukan, sehingga dapat juga memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait guna mendapatkan masukan untuk dilakukan perbaikan kedepannya.